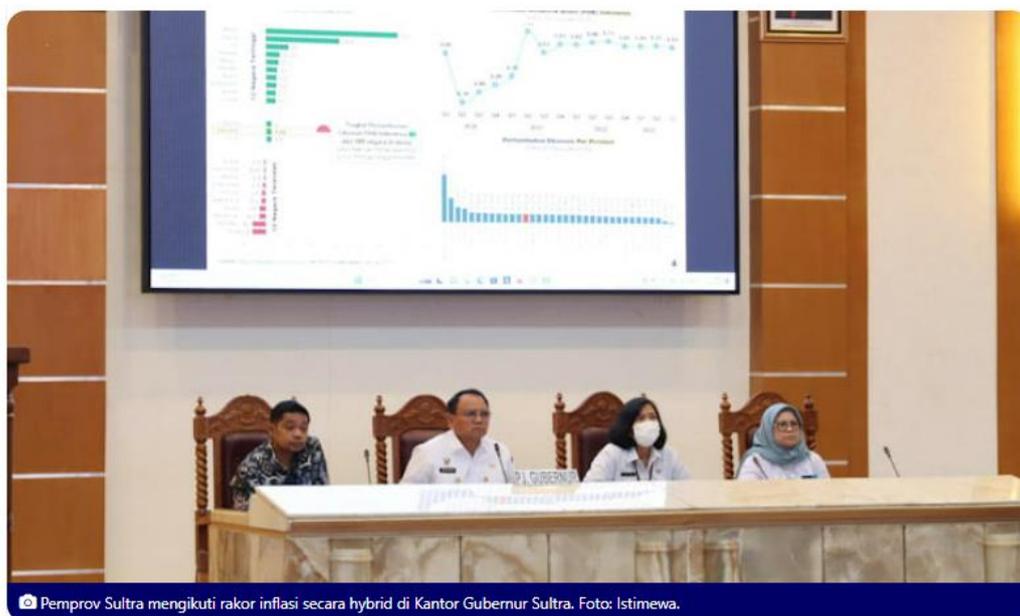


## INFLASI SULAWESI TENGGARA TURUN DI URUTAN KE-21 DI BAWAH ANGKA NASIONAL



Sumber gambar: [detiksultra.com](https://detiksultra.com)

Inflasi *year on year*(yoy) Sulawesi Tenggara (Sultra) "merosot" di bawah angka inflasi nasional. Data ini disampaikan oleh Mendagri, M. Tito Karnavian saat Rapat Koordinasi (Rakor) pengendalian inflasi secara *hybrid* dari Kantor Kemendagri Jakarta, Senin (04/01/24). "Alhamdulillah, data yang disampaikan angka inflasi Sultra pada Desember 2023 turun jadi 2,58%. Angka ini di bawah inflasi nasional yakni sebesar 2,61%," ungkap Pj Gubernur Sultra, Andap Budhi Revianto saat ditemui setelah Rakor.

Dalam Rakor ini, Sultra disebutkan di posisi ke-21 dari 34 provinsi di Indonesia. Pada November lalu, Sultra berada di posisi ke-20 dengan angka sebesar 2,87%. "Terima kasih diucapkan kepada para pihak yang telah berkontribusi dalam menurunkan inflasi di Sultra. Alhamdulillah angka inflasi kita di bawah angka nasional, "*new achievement*" bagi kita semua, ujarnya.

Andap juga sampaikan bahwa pada tahun 2024 ini, akan ada tambahan 2 (dua) Kabupaten lagi yang akan dinilai angka inflasinya oleh BPS yakni Konawe dan Kolaka. "Dengan hasil ini, jangan cepat berpuas diri, lakukan terus upaya pengendalian inflasi, akan ada 2 (dua) Kabupaten dipantau IHK-nya. Kita harus optimis untuk mengawal inflasi, semoga tetap stabil di bawah angka nasional," pungkas Andap.

Selanjutnya, Andap juga mengatakan mengenai 3 (tiga) komoditas yang andil atas inflasi dari tahun ke tahun (*year on year*) serta langkah solusi guna mengatasinya. "Pertama beras, kedua angkutan udara dan ketiga cabai. Kita siapkan langkah untuk solusinya, baik menjadikan beberapa tempat di Sultra menjadi Sentra komoditas

tertentu, serta upaya pengendalian inflasi lainnya meliputi: keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi serta komunikasi efektif dengan para stakeholder." ungkapnya.

Selain itu, saat Rakor Mendagri instruksikan ke Kepala Daerah agar mewaspadai dan mempersiapkan langkah-langkah antisipasi dalam rangka pengendalian inflasi. "Para Kepala Daerah agar waspada dan siapkan langkah antisipasinya, koordinasi dengan pemasok di lapangan mengenai kenaikan harga cabai rawit dan komoditas lainnya," pesan Mendagri.

#### **Sumber berita:**

1. <https://detiksultra.com/kendari/inflasi-sultra-turun-di-urutan-ke-21-di-bawah-angka-nasional/>, Inflasi Sultra Turun di Urutan ke-21 di Bawah Angka Nasional, tanggal 3 Januari 2024
2. <https://www.rri.co.id/daerah/502551/inflasi-sultra-merosot-dibawah-angka-nasional>, Inflasi Sultra Merosot Dibawah Angka Nasional, tanggal 3 Januari 2024

#### **Catatan Berita:**

1. Sasaran inflasi dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101/PMK.010/2021 Tentang Sasaran Inflasi Tahun 2022, Tahun 2023, Dan Tahun 2024 pada Pasal 1 angka 1 Sasaran Inflasi adalah suatu tingkat inflasi yang ingin dicapai dalam suatu kurun waktu tertentu.
2. Indeks inflasi dalam dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101/PMK.010/2021 Tentang Sasaran Inflasi Tahun 2022, Tahun 2023, Dan Tahun 2024 pada Pasal 1 angka 2 Inflasi Indeks Harga Konsumen (*headline inflation*) yang selanjutnya disebut Inflasi IHK adalah kenaikan IHK dari waktu ke waktu tertentu yang dihitung dan dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik.
3. Jenis, bentuk, dan tingkat inflasi Sasaran inflasi dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101/PMK.010/2021 Tentang Sasaran Inflasi Tahun 2022, Tahun 2023, Dan Tahun 2024 pada Pasal 2;
  - (1) Jenis Sasaran Inflasi yang ditetapkan dan diumumkan merupakan Inflasi IHK tahunan (*year-on-year*) di akhir tahun.
  - (2) Bentuk Sasaran Inflasi yang ditetapkan merupakan titik dengan toleransi (*point with deviation*).
  - (3) Tingkat dan periode Sasaran Inflasi IHK ditetapkan sebagai berikut: a. 3,0% (tiga persen) untuk tahun 2022; b. 3,0% (tiga persen) untuk tahun 2023; dan c. 2,5% (dua koma lima persen) untuk tahun 2024, dengan deviasi sebesar 1,0% (satu persen).